

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 (Tidak Diaudit)**

*Interim Consolidated Financial Statements
or the Nine-Month Period Ended
September 30, 2015 (Unaudited)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	5	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	9	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	11	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

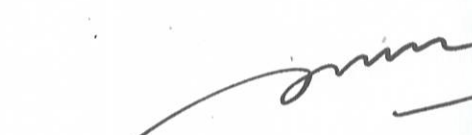
1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / *President Director*




M. Sahid Mahudie
Direktur / *Director*

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2015
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

20 November 2015/ November 20, 2015

A Group member of VIVA

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2015 *)	31 Desember / December 31, 2014 **)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 ***)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,4,32,33,37	271.210.727	462.628.250	815.879.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g,5,32,33,37	-	394.339.724	-	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2l,6a,32,33,37	408.551.660	63.506.817	38.983.805	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2g,2i,7,31,32,33,37				Trade receivables
Pihak berelasi		8.457.331	11.438.287	6.101.985	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp37.860.601 pada tanggal 30 September 2015, Rp36.583.344 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp34.631.313 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		610.340.648	953.417.253	680.170.367	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp37,860,601 as of September 30, 2015, Rp36,583,344 as of December 31, 2014 and Rp34,631,313 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	2e,2g,2i,8,32,37				Other receivables
Pihak berelasi		475.808	20.255	40.390.813	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		33.194.292	151.846.632	124.247.126	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Persediaan materi program	2j,9,35	291.245.936	208.767.902	57.361.381	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2k,10	16.137.240	15.130.759	14.222.684	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t,19a	250.076	28.456.892	26.199.890	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2p,11	1.007.446.140	770.667.565	745.191.240	Other current assets
Total Aset Lancar		2.647.309.858	3.060.220.336	2.548.749.216	Total Current Assets

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

**) Disajikan kembali dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f dan 2c).

***) Disajikan kembali (Catatan 2c).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**) Restated and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Notes 1f and 2c).

***) Restated (Note 2c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2015 *)	31 Desember / December 31, 2014 **)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 ***)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2l,6b,20,32,33,37	70.403.537	59.712.860	98.730.900	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2c,2p,2t,19f	21.091.380	18.438.815	22.607.699	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	2e,2g,31c,32,37	604.043.630	528.696.352	11.420.805	<i>Due from related parties</i>
Aset derivatif	2g,32,33,36,37	4.458.475	14.902.846	-	<i>Derivative asset</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2e,2m,31e	1.929.460	1.963.140	1.989.999	<i>Investment in associates</i>
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.447.828.714	910.749.927	475.755.020	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp916.606.174 pada tanggal 30 September 2015, Rp841.468.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp753.336.445 pada tanggal 1 Januari 2014/					<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp916,606,174 as of September 30, 2015, Rp841,468,412 as of December 31, 2014 and Rp753,336,445 as of January 1, 2014/</i>
31 Desember 2013	2n,2p,12	878.962.616	940.829.071	933.018.912	<i>December 31, 2013</i>
Goodwill	2d,2o,2p,13	600.722.016	600.722.016	600.722.016	<i>Goodwill</i>
Tagihan pajak penghasilan	2t,19b	-	15.964.067	15.964.067	<i>Claims for tax refund</i>
Simpanan jaminan		-	-	588.126.805	<i>Guarantee deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	2g,2p,14,32,33,37	12.676.663	9.388.759	9.227.097	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.642.116.491</u>	<u>3.101.367.853</u>	<u>2.757.563.320</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>6.289.426.349</u>	<u>6.161.588.189</u>	<u>5.306.312.536</u>	TOTAL ASSETS

- *) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).
 **) Disajikan kembali dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f dan 2c).
 ***) Disajikan kembali (Catatan 2c).

- *) *Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).*
 **) *Restated and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Notes 1f and 2c).*
 ***) *Restated (Note 2c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2015 *)	31 Desember / December 31, 2014 **)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 ***)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2e,2g,15,31,32,33,37				Trade payables
Pihak berelasi		1.564.927	1.518.287	1.526.824	Related parties
Pihak ketiga		177.079.790	104.459.711	130.955.399	Third parties
Utang lain-lain	2g,16,32,33,37				Other payables
Pihak ketiga		8.578.012	8.920.539	11.636.572	Third parties
Uang muka pelanggan	2r,17	45.502.410	29.001.840	21.108.473	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2g,18,32,33,37	132.281.411	115.560.664	109.130.652	Accrued expenses
Utang pajak	2t,19c	447.497.239	220.763.971	92.199.596	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term borrowings:
Pinjaman bank	2g,20,32,33,37	647.717.921	572.240.000	244.869.307	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2g,2q,21,32,37	4.468.700	5.182.197	5.199.397	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.464.690.410</u>	<u>1.057.647.209</u>	<u>616.626.220</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2c,2t,19f	6.204.762	8.457.042	11.488.077	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2e,2g,31d,32,37	270.340	288.431	306.106	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2g,20,32,33,37	2.568.244.530	2.329.301.117	2.508.973.604	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2g,2q,21,32,37	3.215.859	2.278.227	2.717.571	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2c,2s,22	140.612.050	120.668.556	87.692.769	Employee benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.718.547.541</u>	<u>2.460.993.373</u>	<u>2.611.178.127</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.183.237.951</u>	<u>3.518.640.582</u>	<u>3.227.804.347</u>	Total Liabilities

- *) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).
 **) Disajikan kembali dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f dan 2c).
 ***) Disajikan kembali (Catatan 2c).

- *) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).
 **) Restated and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Notes 1f and 2c).
 ***) Restated (Note 2c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2015 *)	31 Desember / December 31, 2014 **)	1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 ***)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham					Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B					Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Issued and paid up - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Tabahan modal disetor - neto	1a,1b,23 2d,24	1.803.512.716	1.803.512.716	1.803.512.716	Additional paid-in capital - net
Rugi pengukuran dari liabilitas imbalan kerja	2c,2s	(24.553.904)	(19.887.630)	(7.542.420)	Remeasurement loss from employee benefits liability
Defisit	2c	(595.416.818)	(48.595.270)	(192.922.871)	Deficit
Sub-total		1.652.847.272	2.204.335.094	2.072.352.703	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,26	453.341.126	438.612.513	6.155.486	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.106.188.398	2.642.947.607	2.078.508.189	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.289.426.349	6.161.588.189	5.306.312.536	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

**) Disajikan kembali dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f dan 2c).

***) Disajikan kembali (Catatan 2c).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**) Restated and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Notes 1f and 2c).

***) Restated (Note 2c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2015 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	2014 **) Sembilan Bulan/ Nine Months	
PENDAPATAN USAHA	2e,2r,27,31,34	1.543.840.141	1.752.772.874	REVENUE
BEBAN USAHA	2e,2r,28,31,34			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		554.239.433 614.585.510	663.122.552 552.374.634	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		1.168.824.943	1.215.497.186	Total Operating Expenses
LABA USAHA		375.015.198	537.275.688	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	2g,34	16.063.355	8.825.923	Interest income
Penghasilan sewa	2q,34	3.419.685	3.635.887	Rent income
Laba pelepasan aset tetap	12,34	1.273.290	100.358	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2e,2m,31e,34	(33.862)	-	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan	2g,29,34	(433.234.721)	(323.588.686)	Interest and finance charges Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2f,34	(279.655.265)	16.568.918	
Beban dan denda pajak	2t,19g,34	(103.655.495)	(62.857.272)	Tax penalties and expenses
Laba divestasi saham	1f,34	-	113.824.633	Gain on divestment of shares
Rugi dekonsolidasian entitas anak	1f,34	-	(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Lain-lain - neto	34	1.569.956	(1.717.654)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(794.253.057)	(248.908.641)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(419.237.859)	288.367.047	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,19d,34	(109.140.755)	(160.215.653)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		(528.378.614)	128.151.394	NET PROFIT (LOSS)

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

**) Disajikan kembali (Catatan 2c) dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**) Restated (Note 2c) and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2015 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	2014 **) Sembilan Bulan/ Nine Months	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan menjadi Laba atau Rugi pada periode Berikutnya				Other Comprehensive Loss that will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	2c,2s,22	(5.722.176)	(8.332.687)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Pajak terkait	2c,2s,19f	974.344	1.896.659	Tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(4.747.832)	(6.436.028)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
LABA (RUGI) NETO DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(533.126.446)	121.715.366	NET PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(546.821.548)	118.291.105	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,26	18.442.934	9.860.289	Non-controlling interest
TOTAL		(528.378.614)	128.151.394	TOTAL
LABA (RUGI) NETO DAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN: KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(551.487.822)	112.118.488	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,2c	18.361.376	9.596.878	Non-controlling interest
TOTAL		(533.126.446)	121.715.366	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)				BASIC / DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
	2c,2u,30	(33,213)	7,185	

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

**) Disajikan kembali (Catatan 2c) dan Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**) Restated (Note 2c) and excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Loss on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Keperentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014, dilaporkan sebelumnya	1.803.512.716	469.305.278	-	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486	<i>Balance as of January 1, 2014, as previously reported</i>
Penyajian kembali (Catatan 2c)	-	-	(7.542.420)	(720.271)	(8.262.691)	(4.606)	(8.267.297)	<i>Restatements (Note 2c)</i>
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali	1.803.512.716	469.305.278	(7.542.420)	(192.922.871)	2.072.352.703	6.155.486	2.078.508.189	<i>Balance as of January 1, 2014, as restated</i>
Penerbitan saham melalui IPO Entitas Anak	-	-	-	-	-	391.894.584	391.894.584	<i>Issuance of shares from IPO of Subsidiary</i>
Divestasi saham	-	-	-	-	-	21.468.842	21.468.842	<i>Divestment of shares</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	(5.596.569)	(5.596.569)	<i>Deconsolidation of subsidiary</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	118.291.105	118.291.105	9.860.289	128.151.394	<i>Net profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah terkait pajak	-	-	(6.172.617)	-	(6.172.617)	(263.411)	(6.436.028)	<i>Other comprehensive loss for the period - net of tax</i>
Saldo 30 September 2014	1.803.512.716	469.305.278	(13.715.037)	(74.631.766)	2.184.471.191	419.597.550	2.604.068.741	<i>Balance as of September 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Loss on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015, dilaporkan sebelumnya	1.803.512.716	469.305.278	-	(48.273.035)	2.224.544.959	439.143.856	2.663.688.815	Balance as of January 1, 2015, as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 2c)	24	-	(19.887.630)	(322.235)	(20.209.865)	(531.343)	(20.741.208)	Restatements (Note 2c)
Saldo 1 Januari 2015, disajikan kembali	1.803.512.716	469.305.278	(19.887.630)	(48.595.270)	2.204.335.094	438.612.513	2.642.947.607	Balance as of January 1, 2015, as restated
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi	-	-	-	-	-	288.908	288.908	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	Distribution of dividend by Subsidiary
Laba neto periode berjalan	26	-	-	(546.821.548)	(546.821.548)	18.442.934	(528.378.614)	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah terkait pajak	26	-	(4.666.274)	-	(4.666.274)	(81.558)	(4.747.832)	Other comprehensive income for the period - net of tax
Saldo 30 September 2015	1.803.512.716	469.305.278	(24.553.904)	(595.416.818)	1.652.847.272	453.341.126	2.106.188.398	Balance as of September 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2015 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	2014 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.926.921.909	1.308.986.996	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(846.209.565)	(1.160.171.465)	Cash paid to suppliers, employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		1.080.712.344	148.815.531	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		16.063.355	8.825.923	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,20,29	(163.018.354)	(167.284.185)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak		(88.740.387)	(163.007.957)	Payments of corporate income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		845.016.958	(172.650.688)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari likuidasi investasi jangka pendek		394.339.724	-	Proceeds from liquidation of short-term investments
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(75.347.278)	(122.994.029)	Decrease (increase) in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	12	1.273.290	1.531.689	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(554.318.510)	(65.962.774)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi dibatasi penggunaannya	6	(355.735.520)	-	Placement in restricted cash
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(3.287.904)	(3.437.365)	Increase in other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(593.076.198)	(190.862.479)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2015 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	2014 *) Sembilan Bulan/ Nine Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(434.095.187)	(103.388.865)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(5.323.334)	-	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen tunai	26	(3.921.671)	-	Payment of cash dividend
Penurunan utang pihak berelasi	31d	(18.091)	-	Decrease in due to related parties
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham (IPO)	26	-	405.880.080	Proceeds from initial public offering (IPO)
Penerimaan dari divestasi	1f	-	135.293.820	Proceeds from divestment
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO entitas anak	26	-	(15.139.340)	Payment of stock issuance cost in connection with IPO of subsidiary
Pembayaran beban divestasi		-	(3.653.278)	Payment of divestment costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(443.358.283)	418.992.417	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS NETO		(191.417.523)	55.479.250	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	462.628.250	815.879.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	271.210.727	871.359.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.10-18000 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-18000 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Erick Thohir	Rachmat Gobel	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	Erick Thohir	Vice President Commissioner
Komisaris	Omar Lutfhi Anwar	Omar Lutfhi Anwar	Commissioner
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani	Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
Direktur	Otis Hahyari	Otis Hahyari	Director
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	Director
Direktur	David Eric Burke	Neil Ricardo Tobing	Director
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing	Dudi Hendrakusuma Syahlani	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2015, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 69 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 15 Mei 2015.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2015 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 69 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 15, 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 July 2014, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 6 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 7 Agustus 2014.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on July 3, 2014, as stated in Notarial Deed No. 6 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., dated August 7, 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 27 Oktober 2014, Rachmat Gobel mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal yang sama.

Based on Notification Letter of Resignation dated October 27, 2014, Rachmat Gobel resigned as President Commissioner of the Company effective on the same date.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 18 November 2014, Dudi Hendrakusuma mengundurkan diri sebagai Dirktur Independen Perusahaan terhitung efektif 5 Januari 2015.

Based on Notification Letter of Resignation dated November 18, 2014, Dudi Hendrakusuma resigned as Independent Director of the Company effective January 5, 2015.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established an internal audit unit based on a letter of the Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Asis Marsuki	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 3.442 dan 2.588 orang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

The Group had 3,442 and 2,588 permanent employees as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September / September 30, 2015		31 Desember / December 31, 2014	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	983.459.580	99,9999	865.128.535
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	49.532.506	100,0000	69.047.560
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.350.567	99,9991	45.350.836
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	96.130.939	99,0000	86.614.425
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	2.129.067.081	89,9997	1.856.555.123
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.583.407.336	99,9997	1.411.768.140
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	525.494	90,0000	515.419

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September / September 30, 2015		31 Desember / December 31, 2014	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	524.839	90,0000	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	526.463	90,0000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	515.493	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	263.213	90,0000	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	521.709	90,0000	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	519.283	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	520.385	90,0000	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	261.715	90,0000	253.310
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya **)	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	532.113	-	-
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo **)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	279.907	-	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta **)	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	75,0000	3.944.226	-	-
<u>Melalui / Through LM</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang *)	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	532.113	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda *)	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	279.907	90,0000	548.908

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Jenis Izin/ Type of License</u>	<u>Pemberi Izin/ License Given by</u>	<u>Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi CAT dan LM telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak CAT

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/and Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makasar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting licenses as follows:

*) *In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT and LM have been granted a Broadcasting Operating License issued by the Ministry of Communication and Information.*

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of CAT

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makasar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Entitas Anak LM

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA berubah menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 dan diakui bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada bulan April 2014, Perusahaan melakukan divestasi 10% kepemilikannya pada PT Intermedia Capital Tbk (dahulu PT Intermedia Capital) sehingga mengurangi kepemilikan langsung dari 99,99% menjadi 89,99% atau sebesar Rp21.468.842. Saham divestasi tersebut termasuk dalam IPO entitas anak dan perubahan modal telah dicatat dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 3 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., Mkn.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In February 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

Subsidiaries of LM

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Semarang.*

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of control of DMA amounted to Rp3,700,748 and was recognized as part of "Other Income (Charges)" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On April 2014, the Company divested 10% of its ownership interest in PT Intermedia Capital Tbk (formerly PT Intermedia Capital) thereby reducing its ownership interest from 99.99% to 89.99% or amounting to Rp21,468,842. The shares divested were included in the IPO of the subsidiary and the change in capital structure was recorded in Notarial Deed No. 21 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated December 3, 2014.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Perusahaan memperoleh dana dari divestasi kepemilikan saham di IMC sebesar Rp135.293.820, dan mengakui laba divestasi sebesar Rp113.824.633 diakui bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 November 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

The Company raised proceeds from the divestment of share ownership in IMC amounting to Rp135,293,820, and recognized gain on divestment amounting to Rp113,824,633 as part of "Other Income (Charges)" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on November 20, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan diikuti dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan standar akuntansi amandemen yang relevan efektif 1 Januari 2015 yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK No. 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Penerapan atau PSAK No. 1 (Revised 2013) memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK No. 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's annual consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of relevant accounting standards amendments effective January 1, 2015 which had significant impact on the Group's interim consolidated financial statements as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements.*

PSAK No. 1 (Revised 2013) introduced new terminology for the statement of comprehensive income that was renamed as "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK No. 1 requires additional disclosures of other comprehensive income that are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The adoption or PSAK No. 1 (Revised 2013) had significant impact on the presentation of the Group's interim consolidated financial statement.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits.*

The amendments required the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminated the use of 'corridor approach' and accelerated the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 24 (Revised 2013), Imbalan Kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 2c).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Effektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha diterapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK No 65 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits had significant impact on the the Group's interim consolidated financial statements and had been retrospectively applied (Note 2c).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 has no significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif "PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja" ("Revisi PSAK No. 24").

PSAK No. 24 (Revisi 2013) menyediakan, antara lain, sebagai berikut :

1. Laba dan rugi aktuarial harus diakui sekarang ini sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi;
2. Biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan, sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau biaya terminasi diakui, yang mana terjadi sebelumnya; dan

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

**c. Restatements of the Consolidated Financial
Statements**

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied "PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee benefits" ("Revised PSAK No. 24").

PSAK No. 24 (Revised 2013) provides, among others, the following:

1. *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in full in other comprehensive income and are permanently excluded from profit or loss;*
2. *Unvested past service costs are no longer deferred and amortized over future vesting period, rather, all past service costs are recognized when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier; and*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laporan. Sebagai gantinya, penghasilan bunga atau beban diakui dari net asset imbalan pasti, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

Dengan demikian, penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali As Restated	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	19.378.674	3.229.025	22.607.699	<i>Deferred tax assets - net</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.569.171	918.906	11.488.077	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	77.115.353	10.577.416	87.692.769	<i>Employee benefits liability</i>
Ekuitas				Equity
Defisit	(192.202.600)	(720.271)	(192.922.871)	<i>Deficit</i>
Rugi pengukuran dari liabilitas imbalan kerja	-	(7.542.420)	(7.542.420)	<i>Remeasurement loss from employee benefits liability</i>
Kepentingan nonpengendali	6.160.092	(4.606)	6.155.486	<i>Non-controlling interest</i>

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali As Restated	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	13.292.444	5.146.371	18.438.815	<i>Deferred tax assets - net</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.300.596	(843.554)	8.457.042	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	93.937.423	26.731.133	120.668.556	<i>Employee benefits liability</i>
Ekuitas				Equity
Defisit	(48.273.035)	(322.235)	(48.595.270)	<i>Deficit</i>
Rugi pengukuran dari liabilitas imbalan kerja	-	(19.887.630)	(19.887.630)	<i>Remeasurement loss from employee benefits liability</i>
Kepentingan nonpengendali	439.143.856	(531.343)	438.612.513	<i>Non-controlling interest</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Expected return on plan assets are no longer recognized in the profit or loss. Instead, an interest income or expense is recognized from the net defined benefit asset or liability, which is calculated using the discount rate used to measure the benefit liability

Accordingly, the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) resulted in restatements on the Group's consolidated financial statements as follows:

1. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014/December 31, 2013

2. Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014**

**3. Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the Nine-
month Period Ended September 30, 2014**

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements</u>	<u>Disajikan Kembali As Restated</u>	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Umum dan administrasi	548.804.505	3.570.129	552.374.634	General and administrative
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba pelepasan aset tetap	-	100.358	100.358	Gain on disposal of fixed assets
Laba divestasi saham	-	113.824.633	113.824.633	Gain on divestment of shares
Rugi dekonsolidasian entitas anak	(5.825.713)	2.124.965	(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Lain-lain - neto	116.176.998	(117.894.652)	(1.717.654)	Others - net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	163.034.593	(1.982.685)	161.051.908	Current
Tangguhan	-	(836.255)	(836.255)	Deferred
LABA NETO	130.747.279	(2.595.885)	128.151.394	NET PROFIT
PENGASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan menjadi Laba atau Rugi pada periode Berikutnya				Other Comprehensive Loss that will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Rugi pengukuran dari liabilitas dari liabilitas imbalan kerja	-	(8.332.687)	(8.332.687)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Pajak terkait	-	1.896.659	1.896.659	Tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	-	(6.436.028)	(6.436.028)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
LABA NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN	130.747.279		121.715.366	NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	111.379.523	6.911.582	118.291.105	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.367.756	(9.507.467)	9.860.289	Non-controlling interest
LABA NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	111.379.523	738.965	112.118.488	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.367.756	(9.770.878)	9.596.878	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	6,765	0,420	7,185	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is a plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.657	12.440	United States (US) Dollar
Euro	16.492	15.133	Euro
Pound Sterling	22.208	19.370	Pound Sterling
Dolar Singapura	10.274	9.422	Singapore Dollar
Yen Jepang	122	104	Japanese Yen

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.657	12.440	United States (US) Dollar
Euro	16.492	15.133	Euro
Pound Sterling	22.208	19.370	Pound Sterling
Dolar Singapura	10.274	9.422	Singapore Dollar
Yen Jepang	122	104	Japanese Yen

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs did not have significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the interim consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan interim.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the interim statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities under financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi syarat dan, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the interim consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK 55, none of the derivative instruments of the Group qualify and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama". Revisi PSAK No. 15 ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. PSAK No. 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12 serta menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

m. Investments in Associates

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associated Companies and Joint Ventures" and PSAK No. 66 "Joint Arrangements". The revised PSAK No. 15 describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. PSAK No. 66 replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12 and also removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation. The adoption of these PSAKs did not have significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

n. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

n. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antenna	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik sebelum periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Financial Assets". This PSAK requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease," which stipulates that when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately either as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut..

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja". Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 2c).

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK No. 24 (Revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) has significant impact on the Group's interim consolidated financial statements. The Group restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 2c).

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK (Revisi 2014) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Kelompok Usaha laporan keuangan konsolidasian interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait pada item diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui dalam korelasi dengan transaksi yang mendasarinya, baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2014) did not have significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax item is recognized in correlation to the underlying transaction, either in other comprehensive income or directly in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

v. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2015 and 2014.

v. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

1. PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK 67 (Penyesuaian 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
3. PSAK 68 (Penyesuaian 2014) "Pengukuran Nilai Wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1 2015, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

1. PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
2. PSAK 67 (Amendment 2014) "Disclosures of Interests in Other Entities"
3. PSAK 68 (Amendment 2014) "Fair Value Measurements"

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2n dan 12).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2n and 12).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's interim consolidated financial performance (Note 2d).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Kas	2.880.264	1.469.952	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.322.185	27.532.486	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	16.255.014	4.264.735	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4.125.346	4.925.451	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.264	362.824	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Deutsche Bank AG	11.644.316	23.377.941	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.256.218	5.209.938	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	165.448	4.837.082	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.502.379	962.040	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	70.460.170	71.472.497	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.357	155.017	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	232.447	356.678	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.547	382.716	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	48.615	43.035	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	205.665	44.581	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	1.052.631	982.027	<i>Sub-total</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.783	135.774	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total kas di bank	71.552.584	72.590.298	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Syariah	79.273.879	-	<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
PT Bank Mega Tbk	248.000	248.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mayapada	-	36.000.000	<i>PT Bank Mayapada</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	79.521.879	40.248.000	<i>Sub-total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September / September 30, 2015
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Sinarmas Syariah	117.256.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Sub-total	<u>117.256.000</u>
Total deposito berjangka	<u>196.777.879</u>
Total	<u>271.210.727</u>

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Rupiah	4,25% - 9,25%
Dolar AS	0,25% - 1,50%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada Tanggal 31 Desember 2014, IMC mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2015, investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2014	
		<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Syariah	261.240.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.080.000	
Sub-total	<u>348.320.000</u>	Sub-total
Total time deposits	<u>388.568.000</u>	Total time deposits
Total	<u>462.628.250</u>	Total

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for bank loans with no restriction in use (Note 20).

Cash equivalents consist of time deposits denominated in Rupiah and US Dollar with original maturities of three (3) months or less and which earned annual rates as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	6,00% - 7,50%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 2,00%	US Dollar

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2014, IMC had mudharabah investment denominated in Rupiah amounting to Rp394,339,724, whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with terms covering the periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

As of September 30, 2015, short-term investments consist of time deposits denominated in Rupiah and US Dollar with original maturities of more than three (3) months. Details are as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
PT Bank Sinarmas Syariah	315.065.844	-
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	49.514.816	63.373.607
PT Bank BRI Tbk	43.971.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	133.210
Total	408.551.660	63.506.817

b. Aset tidak lancar

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	70.403.537	59.712.860

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2015 telah dialokasikan penggunaannya untuk berbagai keperluan termasuk belanja modal, pembayaran bunga dan pokok pinjaman bank. Sedangkan per 31 Desember 2014 dialokasikan untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman bank (Catatan 20).

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Dolar AS	163.889.353	123.213.905
Rupiah	315.065.844	5.772
Total	478.955.197	123.219.677

6. RESTRICTED CASH

a. Current asset

*PT Bank Sinarmas Syariah
Credit Suisse AG,
Singapore Branch
PT Bank BRI Tbk
Others (each below
Rp500 million)
Total*

b. Non-current asset

*Credit Suisse AG,
Singapore Branch*

Restricted cash in banks as of September 30 2015 were allocated for various expenditure including capital expenditure, interest payments and principle of bank loan. And as of December 31, 2014 were allocated for interest and principle payments of bank loan (Note 20).

All restricted cash were placed with third parties.

The details of restricted cash based on currency were as follows:

*US Dollar
Rupiah
Total*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	3.525.944	3.152.973	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Visi Perjalanan Inkubator	421.906	-	<i>PT Visi Perjalanan Inkubator</i>
PT Digital Media Asia	-	1.914.766	<i>PT Digital Media Asia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	4.509.481	6.370.548	<i>Others (each below Rp1.5 billion)</i>
Total pihak berelasi	<u>8.457.331</u>	<u>11.438.287</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	73.535.373	72.668.619	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT Dian Mentari Pratama	37.356.925	26.954.307	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Inter Pariwara Global	28.503.430	12.421.906	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Asia Media Network Group Indonesia	28.170.391	293.968	<i>PT Asia Media Network Group Indonesia</i>
PT Dwi Sapta Pratama	25.333.150	43.904.109	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Cursor Media	15.518.636	23.391.300	<i>PT Cursor Media</i>
PT Star Reachers Indonesia	15.338.350	19.661.283	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	12.506.543	22.583.526	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Armananta Eka Putra	11.306.485	7.715.641	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Pro Aktif Mediathama	11.050.188	2.643.080	<i>PT Pro Aktif Mediathama</i>
PT Bintang Media Mandiri	10.432.003	2.822.016	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Perada Swara Productions	10.386.258	10.616.978	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	10.064.670	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
PT Tempo Promosi	8.942.845	-	<i>PT Tempo Promosi</i>
PT Fortune Indonesia	8.801.006	4.951.012	<i>PT Fortune Indonesia</i>
PT Mesurogo Communications	8.793.260	10.103.500	<i>PT Mesurogo Communications</i>
PT Asia Media Prisma	8.537.742	11.366.057	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT First Position	8.174.290	3.965.092	<i>PT First Position</i>
Omnicom Media Group Indonesia	7.955.781	-	<i>Omnicom Media Group Indonesia</i>
Partai Gerakan Indonesia Raya	7.654.680	-	<i>Partai Gerakan Indonesia Raya</i>
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	7.637.914	8.763.320	<i>Koperasi Karyawan Mitra Usaha</i>
PT Rama Perwira	7.057.551	5.734.692	<i>PT Rama Perwira</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	7.014.623	5.324.061	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Matari Advertising	6.990.104	3.998.256	<i>PT Matari Advertising</i>
PT Optima Media Dinamika	6.896.948	61.503.197	<i>PT Optima Media Dinamika</i>
PT Tricopta Energi	6.584.160	42.825.200	<i>PT Tricopta Energi</i>
PT Cahaya Abadi Utama	6.415.200	40.040.000	<i>PT Cahaya Abadi Utama</i>
PT Mediate Indonesia	6.375.401	5.538.248	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Artek n Partners	6.252.867	12.075.320	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Mugisaras Sentosa	6.107.904	31.385.200	<i>PT Mugisaras Sentosa</i>
PT Widyaduta Inti Selaras	5.968.512	-	<i>PT Widyaduta Inti Selaras</i>
PT Utama Raya Bersama	5.849.250	-	<i>PT Utama Raya Bersama</i>
PT Awalindo Mulyatama	5.702.400	32.120.000	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Marka Karya Citra	5.529.086	5.529.086	<i>PT Marka Karya Citra</i>
PT Sinergi Mitra Jayatama	5.406.720	36.740.000	<i>PT Sinergi Mitra Jayatama</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
PT Tri Nata Nusantara	4.967.424	-	<i>PT Tri Nata Nusantara</i>
PT Fajar Duta Utama	4.742.100	-	
Advatama Advertising Indonesia	4.441.888	-	<i>Advatama Advertising Indonesia</i>
PT MPG Indonesia	4.319.910	66.963.680	<i>PT MPG Indonesia</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	4.113.905	10.169.176	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
NBL	3.850.000	-	<i>NBL</i>
PT Auvikomunikasi Mediapro	3.658.602	5.753.000	<i>PT Auvikomunikasi Mediapro</i>
PT Alam Mulia Lestari	3.260.221	38.280.000	<i>PT Alam Mulia Lestari</i>
PT Activate Media Nusantara	3.000.691	7.940.612	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	167.764.063	275.858.903	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total pihak ketiga	648.201.249	990.000.597	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(37.860.601)	(36.583.344)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	610.340.648	953.417.253	<i>Third parties - net</i>
Neto	618.797.979	964.855.540	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,13%	0,19%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	616.920.974	931.664.438	<i>Rupiah</i>
Euro	1.026.899	-	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	850.106	33.191.102	<i>United States Dollar</i>
Total	618.797.979	964.855.540	Total

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on currency were as follows:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	307.003.167	400.724.168	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	10.120.766	122.737.863	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	70.609.292	106.479.815	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	75.535.475	29.397.178	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	193.389.879	342.099.860	<i>More than 90 days</i>
Total	656.658.580	1.001.438.884	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(37.860.601)	(36.583.344)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	618.797.979	964.855.540	Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Saldo awal	36.583.344	34.631.313
Penyisihan selama periode berjalan	20.523.637	2.037.255
Penghapusan / Pembukuan kembali	(20.428.622)	(85.224)
Saldo Akhir	37.860.601	36.583.344

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

*Beginning balance
Provision during the period
Write off / Reversal
Ending Balance*

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	475.808	20.255
Total pihak berelasi	475.808	20.255
Pihak ketiga		
PT Artha Prima Citra	23.874.192	32.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.911.672	120.438.204
Total pihak ketiga	33.785.864	152.438.204
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)
Pihak ketiga - neto	33.194.292	151.846.632
Neto	33.670.100	151.866.887
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,01%	0,00%

8. OTHER RECEIVABLES

*Related parties
Others (each below Rp2 billion)
Total related parties*

*Third parties
PT Artha Prima Citra
Others (each below Rp2 billion)
Total third parties
Less allowance for impairment losses of receivables*

*Third parties - net
Net*

Percentage of other receivables - related parties to total assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 September / September 30, 2015
Program lisensi	230.519.586
Program dalam penyelesaian	58.689.162
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	2.037.188
Total	291.245.936

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September / September 30, 2015
Sewa	8.401.158
Asuransi	4.965.248
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.770.834
Total	16.137.240

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2014	
	117.544.845	<i>Licensed programs</i>
	78.947.287	<i>Work in-progress programs</i>
	12.275.770	<i>In-house and commissioned programs</i>
Total	208.767.902	Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2014	
	8.893.834	<i>Rent</i>
	3.795.350	<i>Insurance</i>
	2.441.575	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	15.130.759	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Uang muka kepada pemasok	412.822.941	267.323.076	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka pembelian materi program	202.882.209	129.545.072	<i>Advances for material programs' purchase</i>
Uang muka pengembangan jaringan televisi lokal	180.000.000	-	<i>Advances for development of local network television</i>
Uang muka pengelolaan program	35.779.357	213.686.470	<i>Advances for management programs</i>
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	73.248.997	73.248.997	<i>Advances for multiplexing implementation</i>
Uang muka kepada karyawan	53.765.127	44.869.020	<i>Advances to employees</i>
Uang muka pembelian <i>Outdoor Broadcast Van</i>	43.971.000	37.320.000	<i>Advances for Outdoor Broadcast Vans' purchase</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.976.509	4.674.930	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	1.007.446.140	770.667.565	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penambahan dari Bisnis Kombinasi/ Addition from Business Combination	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	200.764.979	1.725.758	-	2.339.188	-	204.829.925	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	500.549.892	655.343	-	29.117.610	-	530.322.846	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	439.407.984	570.544	118.981	11.360.851	-	451.220.398	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	49.617.042	355.192	18.847	1.060.801	23.885	51.038.074	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	75.038.125	962.976	5.850	2.648.576	101.751	78.745.578	<i>Vehicles</i>
Sub-total	74.770.808	2.636.492	3.969.670	4.465.306	194.500	78.097.437	
Aset dalam penyelesaian	1.371.355.489	6.906.306	4.113.348	50.992.334	320.136	1.425.460.916	<i>Subtotal</i>
Total Biaya Perolehan	410.941.994	10.158.213	-	(50.992.334)	-	370.107.874	<i>Construction-in-progress</i>
	1.782.297.483	17.064.519	4.113.348	-	320.136	1.795.568.790	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	73.275.472	9.424.126	-	-	-	82.699.598	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	344.361.324	28.833.842	-	-	-	373.195.166	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	293.522.143	23.008.749	67.448	-	-	316.463.444	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	38.342.857	2.682.111	14.859	-	7.568	41.017.677	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	45.581.055	7.634.804	3.169	-	84.686	53.297.376	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	46.385.561	8.036.059	4.541.384	-	52.677	49.932.913	
Jumlah Tercatat	841.468.412	79.619.691	4.626.860	-	144.931	916.606.174	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
	940.829.071					878.962.616	<i>Carrying Amount</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Dikonsolidasi DMA/ Deconsolidation of DMA	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	169.028.591	1.407.507	-	30.328.881	-	200.764.979	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	474.387.343	2.732.896	-	23.429.653	-	500.549.892	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	403.114.406	910.527	17.955	35.401.006	-	439.407.984	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	47.328.956	1.437.346	-	3.007.964	(2.157.224)	49.617.042	Computer equipment
Kendaraan	56.380.025	2.684.651	4.455	16.215.800	(237.896)	75.038.125	Computer equipment
	65.514.697	10.002.601	2.859.172	2.112.682	-	74.770.808	Vehicles
Sub-total	1.246.960.677	19.175.528	2.881.582	110.495.986	(2.395.120)	1.371.355.489	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	439.394.680	82.043.300	-	(110.495.986)	-	410.941.994	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.686.355.357	101.218.828	2.881.582	-	(2.395.120)	1.782.297.483	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	58.587.539	14.687.933	-	-	-	73.275.472	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	312.637.632	31.726.289	2.597	-	-	344.361.324	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	266.960.080	26.562.063	-	-	-	293.522.143	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	36.690.919	1.907.629	-	-	(255.691)	38.342.857	Computer equipment
Kendaraan	40.697.169	8.193.480	464	(3.232.335)	(76.795)	45.581.055	Computer equipment
	37.763.106	11.182.224	2.582.376	22.607	-	46.385.561	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	753.336.445	94.259.618	2.585.437	(3.209.728)	(332.486)	841.468.412	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	933.018.912					940.829.071	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	32.733.978	28.145.185	Program and broadcasting (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	46.885.713	41.567.501	General and administrative (Note 28)
Total	79.619.691	69.712.686	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Harga jual	1.810.066	137.000	Selling price
Nilai buku	536.776	36.642	Book value
Laba Pelepasan Aset Tetap	1.273.290	100.358	Gain on Disposal of Fixed Assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

30 September 2015 / September 30, 2015

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 99%	361.942.252	September 2015 - Maret 2016/ September 2015 - March 2016/ Oktober 2015 - Maret 2016/ October 2015 - March 2016/	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	6.761.993	Desember 2015 - Maret 2016/ December 2015 - March 2016/	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	1.313.646	Oktober 2015 - Februari 2016/ October 2015 - February 2016/	Furniture and office equipment
Total	35% - 95%	89.983		Total
		370.107.874		

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ January 2015 - September 2015/	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	Furniture and office equipment
Total	35% - 95%	5.368.538	Januari 2014 - Juni 2015/ January 2015 - June 2015/	Total
		410.941.994		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp188,3 miliar, USD26.9 juta dan EUR988.493 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp288,8 miliar, USD26,9 juta dan EUR988.500 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.447.828.715 dan Rp910.749.927.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp498.055.018 dan Rp484.953.480.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847	PT Cakrawala Andalas Televisi
Total	600.722.016	600.722.016	Total

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp188.3 billion, USD26,9 million, and EUR988,493 as of September 30, 2015 and Rp288.8 billion, USD26.9 million, and EUR988,500 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,447,828,715 and Rp910,749,927, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp498,055,018 and Rp484,953,480, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

13. GOODWILL (Continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, management believed that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan sewa	11.611.062	7.950.675	Rental deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	965.600	1.338.084	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	12.576.662	9.288.759	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000	AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1
Total	12.676.662	9.388.759	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	12.343.171	9.355.756	Rupiah
Dolar AS	333.491	33.003	US Dollar
Total	12.676.662	9.388.759	Total

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.564.927	1.518.287	Others (each below Rp2 billion)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Soraya Intercine Films	29.172.411	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
Spectrum Film	23.416.986	-	Spectrum Film
PT Kompak Mantap Indonesia	13.475.967	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Dunia Visitama Produksi	3.442.975	500.159	PT Dunia Visitama Produksi
Red Candle	3.365.745	-	Red Candle
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	60.255.053	34.150.950	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>133.129.137</u>	<u>58.722.925</u>	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Media Penta Technology	4.113.114	3.967.537	PT Media Penta Technology
PT Dentsu Indonesia	2.143.518	-	PT Dentsu Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	37.694.021	41.769.249	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>43.950.653</u>	<u>45.736.786</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	<u>177.079.790</u>	<u>104.459.711</u>	Total third parties
Total	<u>178.644.717</u>	<u>105.977.998</u>	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	45.412.074	24.859.267	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	32.987.363	6.881.102	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	10.306.381	14.618.532	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	28.596.211	14.039.902	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	61.342.688	45.579.195	More than 90 days
Total	<u>178.644.717</u>	<u>105.977.998</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	121.569.759	67.422.167	Rupiah
Dolar AS	39.393.327	38.548.039	US Dollar
Euro	5.027.962	-	Euro
Lain-lain	12.653.669	7.792	Others
Total	178.644.717	105.977.998	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.635.703	2.446.358	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.942.309	6.474.181	Others (each below Rp2 billion)
Total	8.578.012	8.920.539	Total

16. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah	7.120.192	8.845.731	Rupiah
Dolar AS	1.443.472	61.889	US Dollar
Lain-lain	14.348	12.919	Others
Total	8.578.012	8.920.539	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Uang muka iklan	32.929.034	20.456.394	Advertisement advances
Uang muka pelanggan	12.573.376	8.545.446	Customer advances
Total	45.502.410	29.001.840	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Produksi <i>in-house</i>	54.676.996	49.811.102	<i>In-house production</i>
Bunga	40.548.587	29.526.533	<i>Interest</i>
Gaji	14.014.163	12.166.041	<i>Salary</i>
Utilitas	1.886.600	1.498.980	<i>Utilities</i>
Sewa	1.142.918	381.268	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	20.012.147	22.176.740	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	132.281.411	115.560.664	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	-	28.456.892	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	250.076	-	<i>Income tax article 23</i>
Total	250.076	28.456.892	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2014.

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp15,964,067 as of December 31, 2014.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	3.145.156	1.264.467	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	40.726.257	19.813.237	<i>Article 21</i>
Pasal 23	80.324.891	22.228.099	<i>Article 23</i>
Pasal 25	36.676.367	10.757.935	<i>Article 25</i>
Pasal 26	19.724.057	3.470.959	<i>Article 26</i>
Pasal 29	160.051.390	110.345.417	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	106.644.012	50.403.771	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	205.109	2.480.086	<i>Tax penalties</i>
Total	447.497.239	220.763.971	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Kini	113.071.256	161.051.908	<i>Current</i>
Tangguhan	(3.930.501)	(836.255)	<i>Deferred</i>
Total	109.140.755	160.215.653	Total

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal untuk period enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 was as follows:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim	(419.237.859)	288.367.047	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(297.933.819)	(390.666.532)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi dan penyesuaian	9.614.170	(182.402.347)	<i>Eliminations and adjustments</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(707.557.508)	(284.701.832)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer	(6.466.587)	(8.660.748)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	404.930.848	161.954.407	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(309.093.247)	(131.408.173)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(19.382.501)	(53.793.622)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the period</i>
Pembetulan SPT	-	3.171.902	<i>SPT Correction</i>
Taksiran kompensasi rugi fiskal akhir tahun	(328.475.748)	(182.029.893)	<i>Estimated fiscal loss carryforward at end of the period</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	113.071.256	161.051.908	<i>Subsidiaries</i>
Total	113.071.256	161.051.908	Total

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission of Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015	
			-		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
<u>Entitas Induk</u>					<i>Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	692.192	1.296.289	-	1.988.481	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.845.625	40.549.310	-	45.394.935	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	186.507	39.776	-	226.283	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.724.324)	(41.885.375)	-	(47.609.699)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<u>Entitas Anak</u>					<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	11.391.517	-	-	11.391.517	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.624.641	1.532.219	703.992	15.860.852	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.844.835	(7.349)	-	7.837.486	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	(3.011.380)	423.703	-	(2.587.677)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.410.798)	-	-	(11.410.798)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.438.815	1.948.573	703.992	21.091.380	Deferred Tax Assets - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.124.836	270.352	16.571.916	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.571.108	31.103	-	1.602.211	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(25.204.878)	825.989	-	(24.378.889)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(8.457.042)	1.981.928	270.352	(6.204.762)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		3.930.501	974.344		Deferred Income Tax Expense

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	284.203	407.989	-	692.192	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	13.448.405	(8.602.780)	-	4.845.625	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	59.470	127.037	-	186.507	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.792.078)	8.067.754	-	(5.724.324)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	10.566.807	824.710	-	11.391.517	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	9.521.625	2.072.157	2.030.859	13.624.641	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.366.346	478.489	-	7.844.835	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(1.548.235)	(1.463.145)	-	(3.011.380)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.298.844)	(8.111.954)	-	(11.410.798)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	22.607.699	(6.199.743)	2.030.859	18.438.815	Deferred Tax Assets - Net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	11.543.424	1.870.845	1.762.459	15.176.728	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.543.033	28.075	-	1.571.108	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	-	(25.204.878)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.488.077)	1.268.576	1.762.459	(8.457.042)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(4.931.167)	3.793.318		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada Agustus 2014, LM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut :

In August 2014, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below :

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 26/ Article 26</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>Pasal 29/ Article 29</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
SKPKB untuk tahun fiskal 2011	1.245.016	142.352	774.169	189.788	1.337.167	1.810.202	SKPKB for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	1.204	-	-	1.277.912	STP for fiscal year 2011
Total	1.245.016	142.352	775.373	189.788	1.337.167	3.088.114	Total

LM telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut di atas di tahun 2014 dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Beban dan denda pajak."

LM settled all the aforementioned SKPKB and STP in 2014 and are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

Pada tahun 2014, LM telah melakukan pembetulan pajak (SPT) PPN untuk bulan Desember 2010, Desember 2012 dan Desember 2013, yang mengakibatkan terdapat pembayaran tambahan pajak sebesar Rp2.260.227, yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Beban dan denda pajak".

In 2014, LM amended its VAT tax returns (SPT) for the months of December 2010, December 2012 and December 2013, resulting in additional payments totaling Rp2,260,227, which was recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

PT Asia Global Media (AGM)

PT Asia Global Media (AGM)

Pada 13 Februari 2014, AGM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 sebesar Rp1,76 miliar, Rp8,06 miliar, dan STP PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp500.000. Sisa bagian yang belum dibayar sebesar Rp2,27 miliar pada 31 Desember 2014 diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Denda Pajak" dalam hutang pajak.

On February 13, 2014, AGM received Tax Collection Letters (STP) for PPh article 23 for fiscal years 2008 and 2009 amounting to Rp1.76 billion and Rp8.06 billion, respectively and STP for PPN for 2014 fiscal year amounting to Rp500,000. Remaining unpaid portion amounting to Rp2.27 billion as of December 31, 2014 was recognized in the interim consolidated statement of financial position under "Tax Penalties" in taxes payable.

Pada bulan Januari 2015, AGM menerima SKPLB untuk tahun 2013 sebesar Rp28,55 miliar. AGM melakukan net-off atas SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 sebesar Rp93,17 juta dan SKPKB untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 sebesar 2,27 miliar dan pada tanggal 6 Maret 2015 menerima pengembalian dana sebesar 26,18 miliar.

On January 2015, AGM received SKPLB for 2013 fiscal year amounting to Rp28.55 billion. AGM net-off various SKPKB and STP for 2011 and 2010 fiscal years amounting to Rp93.17 million and SKPKB for 2008 and 2009 fiscal years amounting to Rp2.27 billion., and in March 6, 2015 received refund for the remaining amount of Rp26.18 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tanggal 4 November 2014, STP untuk PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp190.909, Rp2.937 dan Rp16.785, dan STP untuk PPh Pasal 23 untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp1.568.

Perusahaan telah melunasi seluruh STP tersebut kecuali untuk PPh pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, dimana Perusahaan mengajukan cicilan selama dua belas (12) bulan mulai Desember 2014 sampai dengan November 2015. Beban terkait disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Beban dan denda pajak".

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.590.871.691	2.611.288.264
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	<u>666.987.974</u>	<u>360.005.240</u>
Total	3.257.859.665	2.971.293.504
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>647.717.921</u>	<u>572.240.000</u>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.610.141.744	2.399.053.504
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(41.897.214)</u>	<u>(69.752.387)</u>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>2.568.244.530</u>	<u>2.329.301.117</u>

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. TAXATION (Continued)

PT Viva Media Baru (VMB)

On November 4, 2014, the Company received STP for PPh Article 21 for fiscal years 2009, 2010 and 2011 amounting to Rp190,909, Rp2,937 and Rp16,785, respectively and for PPh Article 23 for fiscal year 2009 amounting to Rp1,568.

The Company settled all the aforementioned STPs except for PPh article 21 for fiscal year 2009, whereby the Company proposed twelve (12) monthly installment payments starting December 2014 until November 2015. The related expense was presented in the interim consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

20. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Credit Suisse AG, Singapore Branch	2.590.871.691	2.611.288.264
Accrued <i>redemption premium</i>	<u>666.987.974</u>	<u>360.005.240</u>
Total	3.257.859.665	2.971.293.504
Less current portion	<u>647.717.921</u>	<u>572.240.000</u>
Non-current portion at nominal value	2.610.141.744	2.399.053.504
Unamortized transaction cost	<u>(41.897.214)</u>	<u>(69.752.387)</u>
Non-Current Portion at Amortized Cost	<u>2.568.244.530</u>	<u>2.329.301.117</u>

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as *Arranger, Facility Agent, Security Agent* and *Offshore Account Bank* and Credit Suisse International acted as *Hedge Counterparty*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 September 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on September 30, 2015; and 2.00:1 thereafter; and*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the management of the Company believed that all the loan covenants have been complied.

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	Type	Lessors
PT BCA Finance	Kendaraan	3.411.919	-	Vehicle	PT BCA Finance
PT ACC Finance	Kendaraan	1.334.608	37.307	Vehicle	PT ACC Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.576.193	1.600.757	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	1.124.539	1.132.290	Vehicle	Mitsui Leasing
PT BII Finance	Kendaraan	214.900	2.744.060	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	22.400	112.000	Vehicle	Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	-	1.788.922	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
PT U Finance	Kendaraan	-	45.088	Vehicle	PT U Finance
Total		7.684.559	7.460.424		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		4.468.700	5.182.197		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		3.215.859	2.278.227		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the periods:</i>
2015	1.015.189	5.806.904	2015
2016	3.453.511	1.599.062	2016
2017	2.090.017	837.588	2017
2018	1.777.289	333.950	2018
2019	17.166	-	2019
Total pembayaran minimum	8.353.172	8.577.504	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(668.613)	(1.117.080)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	7.684.559	7.460.424	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	4.468.700	5.182.197	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	3.215.859	2.278.227	<i>Long-Term Portion</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).			<i>Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2015 dihitung berdasarkan estimasi manajemen Perusahaan dan 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Januari 2015.

Employee benefits liability as of September 30, 2015 calculation by management and December 31, 2014 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated January 15, 2015, respectively.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuary in calculating the provisions were as follows:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Tingkat diskonto	8,14% - 8,59%	8,4% - 8,59%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp140.612.050 dan Rp120.668.556.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban jasa kini	12.847.699	14.665.620	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8.092.055	7.128.076	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	(996.260)	(737.691)	<i>Curtailment</i>
Total	19.943.494	21.056.005	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,		
	2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal	120.668.556	87.692.769	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban imbalan pasca kerja	12.847.699	14.665.620	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8.092.055	7.128.076	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan rugi (laba) dari penyelesaian dan kurtailmen	(996.260)	(737.691)	<i>Past service cost and losses (gains) from settlements and curtailment</i>
Subtotal	19.943.494	21.056.005	<i>Subtotal</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The present value of employee benefits liability as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp140,612,050 and Rp120,668,556, respectively.

Employee benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

30 September / September 30,		
2015	2014	
Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
12.847.699	14.665.620	<i>Current service cost</i>
8.092.055	7.128.076	<i>Interest cost</i>
(996.260)	(737.691)	<i>Curtailment</i>
19.943.494	21.056.005	Total

The movements of employee benefits liability were as follows:

	30 September / September 30,		
	2015	31 Desember / December 31, 2014	
120.668.556	87.692.769	<i>Beginning balance</i>	
		<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>	
12.847.699	14.665.620	<i>Current service cost</i>	
8.092.055	7.128.076	<i>Interest cost</i>	
(996.260)	(737.691)	<i>Past service cost and losses (gains) from settlements and curtailment</i>	
19.943.494	21.056.005	<i>Subtotal</i>	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	33.193	1.232.860	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial			<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi demografik	-	-	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi keuangan	1.402.559	15.432.555	<i>Financial assumptions</i>
Subtotal	<u>1.435.752</u>	<u>16.665.415</u>	<i>Subtotal</i>
Pembayaran manfaat Dekonsolidasi DMA	(1.435.752)	(3.709.697)	<i>Benefits paid</i>
	<u>-</u>	<u>(1.035.936)</u>	<i>Deconsolidation of DMA</i>
Saldo Akhir	<u>140.612.050</u>	<u>120.668.556</u>	<i>Ending Balance</i>

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 September 2015 / September 30, 2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	<i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>
PT Prudential Life Assurance	1.509.861.200	9,17%	150.986.120	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	756.843.620	4,60%	75.684.362	<i>PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	<i>PT Trinugraha Thohir Media Partner</i>
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.193.692.887	25,47%	419.369.289	<i>PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	<u>15.429.450.400</u>	<u>93,72%</u>	<u>1.542.945.040</u>	<i>Sub-total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	30 September 2015 / September 30, 2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total
	31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance	1.153.927.800	7,01%	115.392.780	PT Prudential Life Assurance
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	757.768.920	4,60%	75.776.892	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	166.462.700	1,01%	16.646.270	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950.000	0,31%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.511.891.687	27,41%	451.189.169	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Ficomindo Buana Registrar.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	<i>Share premium from exercised warrants</i>
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	<i>Stock issuance costs</i>
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	<i>Share premium from paid-in capital</i>
Sub-total	502.167.891	502.167.891	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)</i>
Total	469.305.278	469.305.278	<i>Total</i>

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepependali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepependali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepependali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepemendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

(3) Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepependali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepemendali."

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepependali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar Rp32.862.613.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, total difference in value from transactions with entities under common control in the interim consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
PT Intermedia Capital Tbk		
Publik	452.418.739	437.819.647
Ahmad Zulfikar Said	1.428	1.882
PT Jejaring Media Global	370.498	375.868
Friedrich Himawan	159.432	205.689
Yogi Andriyadi	97.771	87.644
Jastiro Abi	83.564	83.564
PT Entertainment Live Indonesia	67.358	-
PT Brown Sport management Asia	67.358	-
Santana Muharam	59.592	18.868
Ahmad Rahardian	14.972	18.936
PT Recapital Advisors	414	415
Total	453.341.126	438.612.513

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
PT Jejaring Media Global
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Jastiro Abi
PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia
Santana Muharam
Ahmad Rahardian
PT Recapital Advisors
Total

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries was as follows:

	30 September / September 30,	
	2015	2014
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
PT Intermedia Capital Tbk		
Publik	18.590.572	9.776.822
Ahmad Zulfikar Said	45	31
PT Entertainment Live Indonesia	(67.336)	-
PT Brown Sport management Asia	(67.335)	-
Friedrich Himawan	(8.076)	(3.686)
PT Jejaring Media Global	3.583	91.898
Yogi Andriyadi	(3.656)	(2.509)
Santana Muharam	(3.164)	(1.634)
Ahmad Rahardian	(1.699)	(633)
Total	18.442.934	9.860.289

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia
Friedrich Himawan
PT Jejaring Media Global
Yogi Andriyadi
Santana Muharam
Ahmad Rahardian
Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Penerimaan neto dari IPO Entitas Anak neto

Net proceeds from IPO of Subsidiary is as follows:

	<u>Nilai / Amount</u>	
Penerimaan dari IPO entitas anak	405.880.080	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan dengan IPO entitas anak	<u>(13.985.496)</u>	<i>Stock issuance costs of IPO of subsidiary</i>
Neto	<u>391.894.584</u>	Net

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan
dengan IPO atas IMC sebagai berikut:

*Allocation of stock issuance costs related with IPO of
IMC is as follows:*

	<u>Nilai / Amount</u>	
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	<u>13.985.496</u> <u>1.153.844</u>	<i>Additional paid-in capital General and administrative</i>
Neto	<u>15.139.340</u>	Net

Pada tanggal 26 Juni 2014 dan 17 April 2015 IMC
mengumumkan pembagian dan membayarkan dividen
kas (Rp10 per saham) sebesar Rp39.215.534.

*On June 26, 2014 and April 17, 2015, IMC declared
and paid cash dividends amounting to Rp39,215,534
(Rp10 per share).*

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	<u>30 September / September 30,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Sembilan Bulan/ Nine Months</u>	<u>Sembilan Bulan/ Nine Months</u>	
Pendapatan dari iklan	1.542.530.508	1.751.565.170	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	<u>1.309.633</u>	<u>1.207.704</u>	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	<u>1.543.840.141</u>	<u>1.752.772.874</u>	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang
melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai
berikut:

*The details of customers with revenue of more than 10%
of total revenues were as follows:*

	<u>30 September 2015 / September 30, 2015</u>		<u>30 September 2014 / September 30, 2014</u>		
	<u>Sembilan Bulan / Nine Months</u>		<u>Sembilan Bulan / Nine Months</u>		
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Pelanggan					Customers
PT Wira Pamungkas Pariwisata	233.343.179	15%	212.938.559	12%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
Lain-lain	<u>1.310.496.962</u>	<u>85%</u>	<u>1.539.834.315</u>	<u>88%</u>	<i>Others</i>
Total	<u>1.543.840.141</u>	<u>100%</u>	<u>1.752.772.874</u>	<u>100%</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	483.010.878	604.748.972	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 12)	32.733.978	28.145.185	Depreciation (Note 12)
Beban program	15.216.922	15.036.997	Program expense
Sewa transponder (Catatan 35)	6.136.756	6.329.078	Transponder lease (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	17.140.899	8.862.320	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>554.239.433</u>	<u>663.122.552</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	366.690.385	339.538.172	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	24.606.058	55.818.081	Marketing
Penyusutan (Catatan 12)	46.885.713	41.567.501	Depreciation (Note 12)
Air, listrik dan komunikasi	30.232.776	30.164.084	Water, electricity and communication
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	19.943.494	10.651.538	Employee benefits expense (Note 22)
Transportasi	18.833.690	11.454.250	Transportation
Kebersihan dan keamanan	12.947.676	11.122.027	Cleaning and security
Sewa	9.781.670	10.798.182	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	9.887.649	8.449.251	Repair and maintenance
Jasa profesional	13.752.441	7.097.678	Professional fee
Penelitian dan pengembangan	5.563.802	5.238.843	Research and development
Perlengkapan kantor	3.278.015	3.400.968	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	52.182.141	17.074.059	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>614.585.510</u>	<u>552.374.634</u>	Sub-total
Total	<u>1.168.824.943</u>	<u>1.215.497.186</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	247.902.984	155.349.673	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Beban bunga pinjaman bank	168.621.853	166.274.153	<i>Interest on bank loans</i>
Rugi transaksi derivatif	15.077.425	-	<i>Loss on derivative transactions</i>
Beban bank	842.908	1.543.170	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	789.551	421.690	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total	433.234.721	323.588.686	Total

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

30. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(546.821.548)	118.291.105	<i>Net profit (loss) attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(33,213)	7,185	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	246.725	1.765.990	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,02%	0,10%	Percentage to Total Revenues

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

	30 September / September 30,	
	2015	2014
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	93.334	133.041
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,01%	0,01%

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

c. Piutang pihak berelasi

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
	PT Digital Media Asia	591.783.464
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.260.166	12.128.785
Total	604.043.630	528.696.352
Persentase terhadap Total Aset	9,60%	8,58%

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp559,98 miliar dan Rp516,57 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp12,2 miliar dan Rp12,1 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The related party trade receivables as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)

Percentage to Total Operating Expenses

Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 15).

c. Due from related parties

*PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator*

Total

Percentage to Total Assets

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp554.72 billion and Rp516.57 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp12.4 billion and Rp12.1 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	270.340	288.431	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	270.340	288.431	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to Total Liabilities
Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.		<i>All due to related parties are denominated in Rupiah currency.</i>	

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
PT Viva Sport Indonesia 4	775.892	805.223	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	595.603	599.885	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	557.965	558.032	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total	1.929.460	1.963.140	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,03%	0,03%	Percentage to Total Assets
Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:		<i>The details of investment in associates as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:</i>	

30 September 2015 / September 30, 2015						
Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015		
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	805.223	-	(29.331)	775.892	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	599.885	-	(4.282)	595.603	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.032	-	(67)	557.965	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total		1.963.140	-	(33.680)	1.929.460	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

31 December 2014 / December 31, 2014						
		Saldo	Penambahan Investasi selama Tahun	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	1 Januari/ Balance January 1, 2014	Berjalan/ Additional Investment During the Year			
PT Digital Media Asia	49%	-	2.124.964	(2.124.964)	-	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	828.925	-	(23.702)	805.223	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	602.908	-	(3.023)	599.885	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.166	-	(134)	558.032	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total		1.989.999	2.124.964	(2.151.823)	1.963.140	Total

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai investasi pada DMA sebesar nil.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 September 2015 / September 30, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	458.880.113	683.256.543	485.913.762	639.977.285	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	3.239.634	873.293	5.458.923	3.073.817	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	1.597.779	11.464.000	3.093.738	1.500.110	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	16.800.288	15.000.400	16.800.504	15.000.400	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total	480.517.814	710.594.236	511.266.927	659.551.612	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were as follows:

	30 September 2015 / September 30, 2015		30 September 2014 / September 30, 2014		
	Sembilan Bulan / Nine Months		Sembilan Bulan / Nine Months		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	1.896.146	63.199.709	11.111.421	(119.578.688)	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	-	(97.770)	-	(60.239)	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	-	(13.813)	-	(4.660)	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	-	(216)	-	(216)	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total	1.896.146	63.087.910	11.111.421	(119.643.803)	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- f. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Imbalan jangka pendek	4.244.406	4.606.114	Short-term benefits
Direksi			Boards of Directors
Imbalan jangka pendek	40.760.972	30.764.758	Short-term benefits
Total	45.005.378	35.370.872	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
Boards of Commissioners			Boards of Commissioners
Short-term benefits	4.244.406	4.606.114	Short-term benefits
Boards of Directors			Boards of Directors
Short-term benefits	40.760.972	30.764.758	Short-term benefits
Total	45.005.378	35.370.872	Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada pelaporan periode:

	30 September 2015 / September 30, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	271.210.727	271.210.727
Kas yang dibatasi penggunaannya	478.955.197	478.955.197
Piutang usaha - neto	618.797.979	618.797.979
Piutang lain-lain - neto	33.670.100	33.670.100
Piutang pihak berelasi	604.043.630	604.043.630
Jaminan sewa	11.611.062	11.611.062
FVTPL		
Derivatif aset	4.458.475	4.458.475
Aset keuangan AFS		
Investasi jangka pendek	-	-
Investasi saham <i>unquoted</i>	100.000	100.000
Total Aset Keuangan	2.022.847.170	2.022.847.170
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	178.644.717	178.644.717
Utang lain-lain	8.578.012	8.578.012
Beban masih harus dibayar	132.281.411	132.281.411
Utang pihak berelasi	270.340	270.340
Pinjaman bank jangka panjang	3.215.962.451	3.257.859.665
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.684.559	7.684.559
Total Liabilitas Keuangan	3.543.421.490	3.585.318.704

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the interim consolidated statements of financial position as of end of reporting period:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents	462.628.250	462.628.250
Restricted cash	123.219.677	123.219.677
Trade receivables - net	964.855.540	964.855.540
Other receivables - net	151.866.887	151.866.887
Due from related parties	528.696.352	528.696.352
Rental deposits	7.950.675	7.950.675
FVTPL		
Derivative asset	14.902.846	14.902.846
AFS Financial Assets		
Short-term investments	394.339.724	394.339.724
Investment in <i>unquoted</i> shares	100.000	100.000
Total Financial Assets	2.648.559.951	2.648.559.951
Financial Liabilities		
At amortized cost		
Trade payables	105.977.998	105.977.998
Other payables	8.920.539	8.920.539
Accrued expenses	115.560.664	115.560.664
Due to related parties	288.431	288.431
Long-term bank loan	2.901.541.117	2.971.293.504
Consumer finance liabilities	7.460.424	7.460.424
Total Financial Liabilities	3.139.749.173	3.209.501.560

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi saham *unquoted* dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative financial instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (c) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in unquoted equity shares and due to related parties)*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 September 2015 / September 30, 2015				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				
Kas dan setara kas	USD	8.000.000	117.256.000	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	11.196	184.636	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	11.181.644	163.889.353	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek	USD	6.367.197	93.324.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	USD	57.611	844.406	<i>Trade receivables</i>
	EUR	62.266	1.026.899	
Derivatif aset	USD	334.419	4.901.579	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	333.491	<i>Other non-current assets</i>
Total			381.760.364	Total
Liabilitas				
Utang usaha	USD	3.384.320	49.603.975	<i>Trade payables</i>
	EUR	249.070	4.107.663	
	JPY	3.254.919	398.142	
	GBR	5.410	120.135	
	SGD	8.680	89.175	
Utang lain-lain	USD	98.483	1.443.472	<i>Other payables</i>
	SGD	151	1.556	
	EUR	765	12.623	
Beban masih harus dibayar	USD	2.219.230	32.527.252	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	176.766.848	2.590.871.693	<i>Long-term bank loans</i>
Total			2.679.175.685	Total
Liabilitas - Neto			(2.297.415.321)	Liabilities - Net

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				
Kas dan setara kas	USD	28.078.941	349.302.027	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	8.972	135.774	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	9.904.655	123.213.905	<i>Restricted cash</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Mata	Total	Setara dengan	
	Uang Asing/ Foreign Currencies	(Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Piutang usaha	USD	2.668.095	33.191.102	<i>Trade receivables</i>
Derivatif aset	USD	1.197.978	14.902.846	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.653	33.003	<i>Other non-current assets</i>
Total			520.778.657	Total
				Liabilities
Liabilitas				
Utang usaha	USD	3.098.717	38.548.039	<i>Trade payables</i>
	SGD	827	7.792	
Utang lain-lain	USD	4.975	61.889	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	USD	2.373.516	29.526.545	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	209.910.632	2.611.288.264	<i>Long-term bank loans</i>
Total			2.679.432.529	Total
Liabilitas - Neto			(2.158.653.872)	Liabilities - Net

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

30 September 2015 / September 30, 2015					
Sembilan Bulan / Nine Months					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.552.530.508	1.374.633	(10.065.000)	1.543.840.141	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	16.500.000	65.000	(16.565.000)	-	<i>Intersegment revenues</i>
Total Pendapatan	1.569.030.508	1.439.633	(26.630.000)	1.543.840.141	Total Revenues

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Sembilan Bulan / Nine Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	526.575.455	32.733.978	(5.070.000)	554.239.433	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	567.699.798	46.885.712	-	614.585.510	General and administrative
Total Beban Usaha	1.094.275.253	79.619.690	(5.070.000)	1.168.824.943	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	474.755.255	(78.180.057)	(21.560.000)	375.015.198	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga				16.063.355	Interest income
Penghasilan sewa				3.419.685	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				1.273.290	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				(33.862)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(433.234.721)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				(279.655.265)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(103.655.495)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				1.569.956	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(794.253.057)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(419.237.859)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(109.140.755)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(528.378.614)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	8.430.281.105	1.999.479.268	(4.140.334.024)	6.289.426.349	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	955.079.552	3.472.438.340	(244.279.941)	4.183.237.951	Segment liabilities
Pengeluaran modal	17.064.519	-	-	17.064.519	Capital expenditures
Penyusutan	32.733.978	46.885.713	-	79.619.691	Depreciation

	30 September 2014 / September 30, 2014				
	Sembilan Bulan / Nine Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.751.565.170	1.207.704	-	1.752.772.874	External revenues
Pendapatan antar segmen	19.642.600	-	(19.642.600)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	1.771.207.770	1.207.704	(19.642.600)	1.752.772.874	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	682.308.244	456.908	(19.642.600)	663.122.552	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	551.996.494	378.140	-	552.374.634	General and administrative
Total Beban Usaha	1.234.304.738	835.048	(19.642.600)	1.215.497.186	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September 2014 / September 30, 2014			Total/ Total	
	Sembilan Bulan / Nine Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination		
PENDAPATAN					REVENUES
HASIL SEGMENT	540.473.161	372.656	-	537.275.688	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Laba divestasi saham				113.824.633	Gain on divestment of shares
Pendapatan bunga				8.825.923	Interest income
Laba selisih kurs - neto				16.568.918	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan sewa				3.635.887	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				100.358	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(323.588.686)	Interest and finance charges
Beban dan denda pajak				(62.857.272)	Tax penalties and expenses
Rugi dekonsolidasian entitas anak				(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Lain-lain - neto				(1.717.654)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(248.908.641)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				288.367.047	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(160.215.653)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				128.151.394	NET PROFIT
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.260.597.763	7.653.954.098	(4.083.085.779)	5.831.466.082	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	820.654.125	2.984.098.785	(532.215.704)	3.272.537.206	Segment liabilities
Pengeluaran modal	76.380.986		-	76.380.986	Capital expenditures
Penyusutan	18.541.447	26.919.452	-	45.460.899	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% of total consolidated revenues (Note 27).

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

(1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

(1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental ("regular *transponder*"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan *Transponder* dan *Tambahan Transponder Reguler*. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.203.331 dan Rp2.562.290 (Catatan 28).

- (2) Pada tanggal 29 Pebruari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.
- (3) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (Continued)

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth capacity* 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a *Contract Extention of Transponder Service and Additional Regular Transponder*. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2016 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp3,203,331 and Rp2,562,290 respectively (Note 28).

- (2) On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), whereby Indosat agreed to lease its *transponders* to LM with a *bandwidth* of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in satellite *transponders* in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD437,000 per year, including the use of *space segment occasional* of 5,000 minutes in one year. Every excess minute was to be charged at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.
- (3) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its *transponders* to LM with a *bandwidth* of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite *transponders* in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD509,880 per year, including the use of *occasional transponders* of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.909.752 dan Rp1.706.373 (Catatan 28).

Transponder lease charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp1,909,752 and Rp1,706,373, respectively (Note 28).

- (4) Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- (4) On March 29, 2011, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons and entertainment daily feed* until March 31, 2014, with license fee details as follows:

**Per Bulan / Per Month
Dalam / In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013
1 April 2013 - 31 Maret 2014

9.680
10.930
11.180

*April 1, 2011 - March 31, 2012
April 1, 2012 - March 31, 2013
April 1, 2013 - March 31, 2014*

- (5) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

- (5) On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a *License Agreement* appointing ISM as *exclusive holder of Media Rights* for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *Perjanjian Kerjasama* sebagai prasyarat ditandatanganinya *Perjanjian Lisensi (Terrestrial FTA TV Rights)* dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal *Perjanjian Kerja Sama*. Berdasarkan hasil verifikasi pada awal tahun 2015, CATV dan LM tidak diwajibkan untuk melakukan pembayaran *revenue sharing*.

On September 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. In 2015, based on the verification process, CATV and LM are not required to pay revenue sharing.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui teresterial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

- (6) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang AGM kepada VSI 2 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- (7) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010; (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011; dan (iii) musim kompetisi tahun 2011-2012. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang kepada VSI 1 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On September 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights* for *Television Rights* through *terrestrial FTA TV*. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Match* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and certain other events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

- (6) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”) signed a *Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program* amounting to Rp15 billion for ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008-2009. Purchased broadcasting rights of this program was to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, AGM’s receivable in VSI 2 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- (7) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”) entered into a *Purchase Agreement for Broadcasting Rights Television Program* amounting to Rp20 billion for ISL program for (i) competition season 2009-2010; (ii) competition 2010-2011; and (iii) competition season 2011-2012. Purchase of broadcasting rights of this program was to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, AGM’s receivable from VSI 1 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- (8) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun.
- (9) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar USD24,341,520. Uang muka yang diakui Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD7.701.590 dan USD10.413.591.
- (10) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (11) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan sertadan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
- Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- (12) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliput dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (8) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation *Multiplexing* Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of *multiplexing* agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014.
- (9) On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD24,341,520. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had advance payments amounting to USD7,701,590 and USD10,413,591, respectively.
- (10) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- (11) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion which consisted of:
- Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.
- (12) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to cover and produce football matches of the Indonesia Super League (ISL) Season 2014 for which CAT was appointed as the host television for the exclusive production of the matches which amounted to Rp71.25 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (13) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- (13) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feeds* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

	Per Bulan / Per Month Dalam / In USD	
1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	<i>April 1, 2014 - June 30, 2014</i>
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	<i>July 1, 2014 - June 30, 2015</i>
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	<i>July 1, 2015 - June 30, 2016</i>
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	<i>July 1, 2016 - June 30, 2017</i>

- (14) Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan dan PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 2 Ha (dua hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum 300 miliar. Pada tanggal 10 Maret 2015, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

- (14) On May 21, 2014, the Company and PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with maximum area ± 2 ha (two hectares) located in the area of DKI Jakarta and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on agreement, the Company should pay a deposit of a maximum Rp 300 billion. On March 10, 2015, this agreement has been terminated.

Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ), menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum 500 miliar.

On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with maximum area ± 5 ha (five hectares) located in the area of DKI Jakarta and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on agreement, the Company should pay a deposit of a maximum Rp 500 billion.

- (15) Pada tanggal 28 Mei 2015, IMC dan CAT, menandatangani perjanjian pengalihan piutang atas nama PT Digital Media Asia sebesar Rp 2,7 miliar. Kemudian Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan IMC menandatangani perjanjian pengalihan piutang tersebut kepada Perusahaan. Seluruh piutang yang telah dialihkan akan dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama.

- (15) On May 28, 2015, IMC and CAT signed *Assignment Agreement of receivables* from PT Digital Media Asia amounting to Rp 2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015 The Company and IMC signed an *Assignment Agreement* to transfer such receivables to the Company. All receivable which have been transferred will be paid entirely by the Company either in cash or by another means as mutually agreed.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

(16) Pada tanggal 29 Juni 2015, IMC dan CAT, menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT atas nama AGM sebesar Rp 23,5 miliar. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2015, IMC dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang dari AGM sebesar Rp 23,5 miliar. Seluruh piutang yang telah dialihkan akan dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama.

(17) Pada tanggal 29 Juni 2015, IMC dan CAT, menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada LM dan VMB masing-masing sebesar Rp 7,5 miliar dan Rp30,7 miliar. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2015, IMC dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan utang atas LM dan VMB masing-masing sebesar Rp 7,5 miliar dan Rp30,7 miliar. Seluruh utang yang telah dialihkan akan dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama.

36. ASET DERIVATIF

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

(16) On June 29, 2015, IMC and CAT signed Assignment Agreement of receivables to transfer CAT receivable from AGM amounting to Rp 23.5 billion. Then on June 30, 2015 IMC and the Company signed an Assignment Agreement to such receivables from AGM amounting to Rp23.5 billion. All receivable which have been transferred will be paid entirely by the Company either in cash or by another means as mutually agreed.

(17) On June 29, 2015, IMC and CAT signed Assignment Agreement of payables to transfer CAT payables from LM and VMB amounting to Rp 7.5 billion and Rp30.7 billion. Then on June 30, 2015 IMC and the Company signed an Assignment Agreement to such payables to LM and VMB amounting to Rp 7.5 billion and Rp30.7 billion. All payables which have been transferred will be paid entirely by the Company either in cash or by another means as mutually agreed.

36. DERIVATIVE ASSETS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Instrumen			Instrument
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			<i>Derivative not designated as hedging instrument:</i>
<i>Foreign exchange option</i>			<i>Foreign exchange option</i>
Jumlah notional			<i>Notional amount</i>
Dolar AS (nilai penuh)	115.000.000	115.000.000	<i>US Dollar (full amount)</i>
Mutasi			Movement
<i>Beginning balance</i>	14.902.846	-	<i>Beginning balance</i>
Opsi pembelian-neto		28.457.228	<i>Options purchased - net</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	(15.077.425)	(13.957.954)	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	4.633.054	403.572	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	4.458.475	14.902.846	Ending balance

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Branch Singapore menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Branch Singapore. MTM pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD334.419 dan USD1.197.978.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pinjaman berbunga	3.215.962.451	2.901.541.117	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.684.559	7.460.424	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3.223.647.010	2.909.001.541	<i>Total debt</i>
EBITDA	454.634.889	865.689.258	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	7,09	3,36	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

36. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Branch Singapore. MTM as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD334,419 and USD1,197,978, respectively.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito			<i>Cash in banks and time</i>
berjangka	268.330.463	461.158.298	<i>deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	478.955.197	123.219.677	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	618.797.979	964.855.540	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	33.670.100	151.866.887	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	604.043.630	528.696.352	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	11.611.062	7.950.675	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan FVTPL			<i>Financial assets at FVTPL</i>
Derivatif aset	4.458.475	14.902.846	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	-	394.339.724	<i>Short-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
Total	2.019.866.906	2.646.989.999	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

30 September 2015 / September 30, 2015							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setera kas	268.330.463	-	-	-	-	268.330.463	Cash in bank and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	478.955.197	-	-	-	-	478.955.197	Restricted cash
Piutang usaha	307.003.167	156.265.534	21.451.916	74.972.727	25.773.800	585.467.144	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.490.191	7.352.218	-	-	5.827.691	33.670.100	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	81.728.640	-	-	365.239.072	446.967.712	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	11.611.062	-	-	-	-	11.611.062	Other non-current asset
Aset keuangan FVTPL							Financial assets at FVTPL
Derivatif aset	4.458.475	-	-	-	-	4.458.475	Derivative asset
Aset keuangan AFS							AFS financial asset
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term investment
Aset tiak ancar lainnya	100.000	-	-	-	-	100.000	Other non-current asset
Total	1.090.948.555	245.346.392	21.451.916	74.972.727	396.840.563	1.829.560.153	Total
31 Desember 2014 / December 31, 2014							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setera kas	461.158.298	-	-	-	-	461.158.298	Cash in bank and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	-	-	-	-	123.219.677	Restricted cash
Piutang usaha	400.724.168	258.614.856	122.069.745	80.915.215	102.531.556	964.855.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	142.573.150	9.293.737	151.866.887	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	528.696.352	528.696.352	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	7.950.675	-	-	-	-	7.950.675	Other non-current asset
Aset keuangan FVTPL							Financial assets at FVTPL
Aset tiak ancar lainnya	14.902.846	-	-	-	-	14.902.846	Derivative asset
Aset keuangan AFS							AFS financial asset
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Aset tiak ancar lainnya	100.000	-	-	-	-	100.000	Other non-current asset
Total	1.402.395.388	258.614.856	122.069.745	223.488.365	640.521.645	2.647.089.999	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of September 30, 2015 and December 31, 2014. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(61.952.777)	(64.769.632)	<i>US Dollar</i>
Euro	3%	(118.335)	4.509	<i>Euro</i>
Lain-lain	3%	(16.665)	(1.028)	<i>Others</i>
		(62.087.777)	(64.766.151)	
Dolar AS	-3%	61.952.777	64.769.632	<i>US Dollar</i>
Euro	-3%	118.335	(4.509)	<i>EUR</i>
Lain-lain	-3%	16.665	1.028	<i>Others</i>
		62.087.777	64.766.151	

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan masing-masing sekitar Rp12,52 miliar dan Rp13,06 milyar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on September 30, 2015 and December 31, 2014.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease of approximately Rp12.52 billion and Rp13.06 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

S

	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.901.541.117	762.649.075	2.266.086.899	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	5.806.904	2.770.600	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	288.431	-	-	288.431	Due to related parties
Total	3.139.749.173	998.915.180	2.268.857.499	288.431	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIADUIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***
